

PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI E-ARSIP UNTUK PROYEK INFRASTRUKTUR TOL

Rendra Gustriansyah^{1*}, Nazori Suhandi¹, Shinta Puspasari¹, Ahmad Sanmorino², Ari Wiyanto¹

¹ Teknik Informatika, Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

² Sistem Informasi, Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

email: rendra@uigm.ac.id

Abstract: The conventional management of archives using physical files at the Jambi-Betung II Toll Road Land Procurement Commitment Making Officer (PPK-PPTJT) agency results in slow document retrieval, a higher risk of data loss, and limited accessibility to important information. This community service initiative aims to enhance the technological skills of human resources at PPK-PPTJT Jambi-Betung II, particularly in electronic archive management. The methods employed involve socialization and technical training on using e-archive applications for four PPK-PPTJT employees. Evaluation was conducted through questionnaires and interviews to assess the participants' improvement in understanding and skills. The results demonstrated a significant increase in participants' capabilities: 25% reported a better understanding of the benefits of e-archives, 75% enhanced their operational application skills, and 25% felt more confident in managing electronic archives. The implementation of e-archives has successfully reduced reliance on physical documents and expedited the toll road land procurement administration process, ultimately increasing the operational efficiency of PPK-PPTJT Jambi-Betung II.

Keywords: e-archive; mentoring; land procurement; archive management

Abstrak: Pengelolaan arsip secara konvensional dengan menggunakan berkas fisik di instansi Pejabat Pembuat Komitmen Pelaksana Pengadaan Tanah Jalan Tol (PPK-PPTJT) Jambi-Betung II menyebabkan lambatnya pencarian dokumen, rentan kehilangan data, dan terbatasnya aksesibilitas terhadap informasi penting. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di PPK-PPTJT Jambi-Betung II dalam hal digitalisasi dan pengelolaan arsip elektronik. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan teknis penggunaan aplikasi e-arsip bagi empat pegawai PPK-PPTJT. Evaluasi dilakukan dengan angket dan wawancara untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan empat peserta. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan: 19% peserta lebih memahami manfaat e-arsip, 31% peningkatan kemampuan operasional aplikasi, dan 25% peningkatan kepercayaan diri dalam pengelolaan arsip elektronik. Penerapan e-arsip berhasil mengurangi ketergantungan pada arsip fisik, mempercepat proses administrasi pengadaan tanah jalan tol, efisiensi ruang penyimpanan, dan kemudahan monitoring dan evaluasi proses operasional PPK-PPTJT Jambi-Betung II.

Kata kunci: e-arsip; pendampingan; pengadaan tanah; pengelolaan arsip

PENDAHULUAN

Pendampingan implementasi e-arsip pada instansi Pejabat Pembuat Komitmen Pelaksana Pengadaan Tanah Jalan Tol (PPK-PPTJT) Jambi-Betung II bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam hal digitalisasi dan pengelolaan arsip elektronik guna meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keamanan administrasi pengadaan tanah jalan tol. Pengelolaan arsip yang baik sangat krusial dalam proses pengadaan tanah jalan tol, mengingat dokumen yang terlibat sangat beragam dan penting, baik dari sisi hukum maupun administratif. Dengan beralih ke sistem elektronik, diharapkan arsip dapat lebih mudah diakses, dikelola, dan diamankan, serta mengurangi ketergantungan pada arsip fisik yang rentan terhadap kerusakan atau kehilangan (Amalia et al., 2022; Irawan et al., 2018). Meskipun, kebijakan pemerintah telah mendorong penggunaan sistem e-arsip (Republik Indonesia, 2021), implementasinya di lapangan masih menghadapi tantangan, terutama terkait keterbatasan infrastruktur, kapasitas sumber daya manusia, serta pemahaman tentang pentingnya pengelolaan arsip elektronik yang efektif. Masalah utama yang dihadapi oleh PPK-PPTJT Jambi-Betung II adalah pengelolaan arsip yang masih menggunakan sistem konvensional, yang mempengaruhi efisiensi dan akurasi dalam menyelesaikan tugas-tugas pengadaan tanah untuk jalan tol.

Proses pencarian dan pengelolaan dokumen menjadi lambat dan rawan kesalahan, apalagi mengingat volume arsip yang terus berkembang. Selain itu, minimnya pemahaman teknis tentang pengelolaan arsip elektronik di kalangan pegawai menjadi kendala besar dalam transisi ke sistem e-arsip yang lebih

modern. Hal ini berpotensi menghambat kelancaran administrasi dan memperlambat proses pengadaan tanah jalan tol yang seharusnya lebih efisien dalam waktu dan lebih akuntabel dalam dokumentasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata untuk memberikan pendampingan langsung berupa bimbingan teknis dalam penerapan sistem e-arsip di instansi tersebut (Jeramat et al., 2024; Puspasari et al., 2024).

Berdasarkan kebijakan pemerintah, terutama Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Republik Indonesia, 2018), yang mendorong penggunaan teknologi informasi untuk mempermudah administrasi pemerintahan, pengadopsian e-arsip menjadi langkah yang sangat relevan. Penelitian yang dilakukan oleh Ahyar et al. (2021) dan Wulandari et al. (2021) menunjukkan bahwa implementasi aplikasi e-arsip dapat mengurangi waktu pencarian dokumen, meningkatkan transparansi, serta mengurangi ketergantungan pada penyimpanan fisik yang memakan tempat (Ahyar et al., 2021; Wulandari et al., 2021). Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa e-arsip tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga kualitas pengelolaan arsip secara keseluruhan, yang sangat relevan bagi PPK-PPTJT Jambi-Betung II yang memiliki banyak dokumen penting yang harus dikelola dengan hati-hati. Selain itu, pelatihan dan pendampingan dalam implementasi e-arsip juga telah menunjukkan hasil positif di berbagai daerah, seperti yang tercatat dalam pengabdian masyarakat oleh universitas-universitas, yang dapat meningkatkan kemampuan pegawai pemerintah dalam mengelola arsip dengan teknologi digital (Nilawati et al., 2019; Permansah et al., 2023; Rina et al., 2022).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, ditawarkan solusi berupa pen-

dampingan teknis untuk implementasi aplikasi e-arsip yang sesuai dengan kebutuhan PPK-PPTJT Jambi-Betung II. Pendampingan ini mencakup pelatihan penggunaan aplikasi e-arsip pengadaan tanah jalan tol dan digitalisasi arsip fisik yang relevan, agar seluruh arsip dapat dikelola dalam sistem elektronik yang aman, efisien, dan transparan (Kiklhorn et al., 2020). Pengelolaan hak akses dan pengamanan data juga akan menjadi perhatian utama untuk menjaga kerahasiaan informasi yang terkandung dalam arsip (Owens et al., 2021).

Lebih lanjut, pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di PPK-PPTJT Jambi-Betung II dalam hal penggunaan teknologi dan pengelolaan arsip elektronik. Pelatihan intensif akan diberikan kepada pegawai untuk meningkatkan pemahaman mereka terkait pentingnya e-arsip serta cara menjaga keberlanjutan sistem pengelolaan arsip elektronik ini. Dengan adanya dukungan teknis dan pelatihan yang komprehensif, diharapkan PPK-PPTJT Jambi-Betung II dapat menjalankan pengelolaan arsip yang lebih baik, yang pada gilirannya akan meningkatkan efisiensi proses pengadaan tanah jalan tol, mengurangi risiko kesalahan atau kehilangan dokumen penting, dan memastikan bahwa arsip yang disimpan aman, mudah diakses, dan dikelola sesuai dengan peraturan yang berlaku.

METODE

Metode pelaksanaan pendampingan ini terdiri dari tiga tahap utama, yaitu prakegiatan, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi setelah kegiatan

(Sanmorino et al., 2024). Program ini akan melibatkan serangkaian kegiatan yang meliputi penyuluhan, pelatihan teknis, dan pendampingan langsung implementasi aplikasi e-arsip di PPK-PPTJT Jambi-Betung II. Kegiatan penyuluhan akan difokuskan pada penanaman pentingnya pengelolaan arsip elektronik dan manfaat penggunaan arsip elektronik. Pelatihan teknis akan meliputi pengenalan aplikasi e-arsip pengadaan tanah jalan tol dan pemberian pendampingan teknis guna memastikan pelaksanaan yang efektif dan berkelanjutan.

Instansi ini berkantor di kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Instansi ini melibatkan empat orang pegawai yang berperan aktif dalam administrasi pengelolaan arsip terkait proses pengadaan tanah jalan tol. Sebagian besar pegawai tersebut memiliki latar belakang sekolah menengah atas, tetapi memiliki pengalaman dalam pengelolaan arsip dan dokumen administrasi pengadaan tanah jalan tol secara konvensional. Pendampingan ini akan melibatkan keempat pegawai tersebut, dengan tujuan agar mereka dapat menguasai aplikasi e-arsip yang lebih efisien.

Prakegiatan

Pada tahap prakegiatan, tim pengabdian masyarakat akan terlebih dahulu menganalisis kondisi pengelolaan arsip di PPK-PPTJT Jambi-Betung II. Tim akan melakukan wawancara dan observasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan yang dihadapi pegawai dalam pengelolaan arsip secara manual. Selain itu, tim akan mengidentifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan oleh instansi dan menilai kesiapan sumber daya manusia untuk mengadopsi sistem e-arsip. Temuan dari tahap ini akan men-

jadi dasar untuk mengembangkan rencana kegiatan pendampingan yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan instansi.
Kegiatan Utama

Kegiatan utama akan terdiri dari beberapa tahapan yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan langsung. Rincian kegiatan pengabdian tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Waktu	Materi	Pemateri
Hari 1	– Pembukaan dan pengantar aplikasi e-arsip – Pengenalan aplikasi e-arsip dan fungsinya	Tim Pengabdian dan Pegawai PPK-PPTJT
Hari 2	– Pelatihan penggunaan e-arsip dan SOP pengelolaan arsip – Praktik langsung pengelolaan arsip elektronik	Tim Pengabdian

Monitoring dan Evaluasi

Selama kegiatan pelatihan dan pendampingan berlangsung, monitoring akan dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap proses pelatihan dan interaksi peserta dengan materi yang diberikan. Selain itu, akan dibagikan angket evaluasi kepada peserta untuk mendapatkan umpan balik mengenai pemahaman materi dan kesiapan mereka dalam mengimplementasikan e-arsip. Wawancara dengan beberapa peserta juga akan dilakukan untuk menggali kendala yang mereka hadapi dan menilai tingkat pemahaman mereka setelah pelatihan. Sesi diskusi kelompok juga akan diadakan untuk mengidentifikasi kendala yang ditemui selama latihan praktik dan untuk menentukan solusi yang potensial.

Setelah kegiatan, akan dilakukan evaluasi lebih lanjut dengan mengamati implementasi aplikasi e-arsip di PPK-PPTJT Jambi-Betung II. Tim pengabdian akan melakukan kunjungan lapangan untuk memastikan bahwa sistem berfungsi dengan baik dan bahwa pegawai mulai menerapkan prosedur yang ditetapkan. Angket dan wawancara setelah kegiatan akan digunakan untuk mengevaluasi dampak pelatihan terhadap perubahan

proses kerja di instansi tersebut. Evaluasi ini akan difokuskan pada aspek-aspek seperti kecepatan dan ketepatan pengelolaan arsip, serta efisiensi aplikasi e-arsip dalam mendukung administrasi pengadaan tanah (Gustriansyah et al., 2023). Tim pengabdian akan memberikan rekomendasi perbaikan jika diperlukan dan memastikan bahwa aplikasi e-arsip yang diterapkan dapat berjalan secara berkelanjutan.

PEMBAHASAN

Pada tahap prakegiatan, tim pengabdian melakukan analisis awal terkait kondisi pengelolaan arsip di PPK-PPTJT Jambi-Betung II. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar arsip masih dikelola secara manual, yang menyebabkan lambatnya proses pencarian dokumen dan potensi kesalahan dalam pengelolaan arsip. Selain itu, pegawai yang terlibat dalam pengelolaan arsip terbatas dalam keterampilan menggunakan aplikasi e-arsip, yang menjadi salah satu kendala dalam digitalisasi dokumen. Berdasarkan hasil ini, tim menyusun rencana kegiatan yang

lebih terfokus pada pelatihan teknis dan penyuluhan terkait pentingnya e-arsip.

Pada tahap kegiatan utama, dilakukan pelatihan dan pendampingan langsung yang dibagi dalam beberapa sesi. Sesi pertama berupa pengenalan dasar mengenai e-arsip, yang diikuti dengan pemaparan tentang aplikasi yang akan digunakan oleh instansi. Dalam sesi ini, peserta dilatih untuk mengenali berbagai fitur dari aplikasi e-arsip, seperti pencarian dokumen, pengaturan akses, dan pengelolaan metadata. Tampilan awal aplikasi e-arsip ditunjukkan pada Gambar 1.

Sesi selanjutnya adalah simulasi praktis, pegawai PPK-PPTJT diminta untuk mendigitalisasi beberapa arsip manual yang ada, kemudian mengunggahnya ke dalam aplikasi e-arsip seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2 dan Gambar 3. Dengan bantuan tim pengabdian, proses ini berjalan lancar dan memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana aplikasi ini bekerja dalam skala operasional. Pelatihan ini berlangsung selama dua hari dan melibatkan empat pegawai PPK-PPTJT Jambi-Betung II.



Gambar 1. Tampilan awal e-arsip



Gambar 2. Pendampingan e-arsip



Gambar 3. Pendampingan pengunggahan pada aplikasi e-arsip

Pelaksanaan kegiatan ini berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Sesi pelatihan yang dilaksanakan pada hari pertama dan kedua memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta tentang bagaimana cara mengoperasikan aplikasi e-arsip. Selama sesi simulasi, para pegawai yang merasa lebih percaya diri dalam menggunakan aplikasi ini, meskipun masih ada juga membutuhkan pendampingan tambahan untuk memaksimalkan pemanfaatannya.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan melalui observasi langsung pada setiap sesi kegiatan. Selama pelatihan, fasilitator mengamati peserta untuk memastikan bahwa setiap individu memahami materi yang diberikan dan dapat mempraktikkannya dengan baik. Selama sesi simu-

lasi, fasilitator juga melakukan pengamatan untuk melihat sejauh mana peserta dapat mengoperasikan perangkat lunak e-arsip secara mandiri. Selain itu, wawancara singkat dilakukan pada akhir setiap sesi untuk mengumpulkan umpan balik dari peserta mengenai kesulitan atau tantangan yang mereka hadapi dalam proses pelatihan.

Evaluasi dilakukan melalui dua metode: angket dan wawancara. Angket dibagikan kepada peserta untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan mereka mengenai e-arsip sebelum dan sesudah pelatihan seperti tertera pada Tabel 2. Berdasarkan hasil angket yang diisi peserta, ada peningkatan yang

signifikan dalam pemahaman mereka terhadap sistem e-arsip. Sebelum kegiatan, 50% pegawai mengaku kurang memahami manfaat dan cara penggunaan e-arsip, namun setelah pelatihan, 75% peserta merasa yakin untuk mengelola arsip menggunakan sistem elektronik. Selain itu, observasi terhadap hasil praktik langsung menunjukkan bahwa semua peserta mampu mengunggah arsip secara mandiri ke dalam sistem setelah sesi simulasi. Evaluasi ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan baik dari segi pemahaman materi maupun keterampilan praktis dalam menggunakan aplikasi e-arsip.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Evaluasi

Aspek yang Dievaluasi	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan	Perubahan
Pemahaman tentang manfaat e-arsip	56%	75%	+19%
Kemampuan mengoperasikan e-arsip	50%	81%	+31%
Kepercayaan diri dalam mengelola e-arsip	50%	75%	+25%

Kendala yang Dihadapi

Beberapa kendala muncul selama pelaksanaan kegiatan. Salah satunya adalah keterbatasan infrastruktur, terutama perangkat keras yang digunakan oleh PPK-PPTJT Jambi-Betung II. Beberapa perangkat komputer yang ada di instansi tersebut masih memiliki spesifikasi yang rendah, sehingga pengoperasian aplikasi e-arsip sempat terganggu, terutama pada saat proses pengunggahan arsip besar. Selain itu, beberapa pegawai memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah dalam menggunakan sistem ini, meskipun mereka telah diberikan pelatihan intensif. Untuk mengatasi masalah infrastruktur, disarankan agar PPK-PPTJT Jambi-Betung II melakukan upgrade perangkat keras agar lebih mendukung pengoperasian aplikasi e-arsip yang optimal.

Peningkatan kapasitas perangkat keras juga akan mempercepat proses pengelolaan arsip, sehingga manfaat dari sistem ini dapat lebih maksimal.

Selain itu, meskipun pelatihan telah dilakukan, perlu adanya pendampingan lanjutan setelah kegiatan selesai untuk memastikan bahwa pegawai benar-benar terbiasa menggunakan aplikasi e-arsip dalam pekerjaan sehari-hari. Solusi lain adalah penyediaan modul pelatihan berbasis video atau panduan tertulis yang dapat diakses kapan saja oleh pegawai, sehingga mereka dapat berlatih secara mandiri setelah sesi pelatihan. Dengan solusi ini, diharapkan proses transisi menuju penggunaan aplikasi e-arsip dapat berlangsung lebih lancar, dan PPK-PPTJT Jambi-Betung II dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal

untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan arsip pengadaan tanah.

SIMPULAN

Pendampingan implementasi e-arsip pada PPK-PPTJT Jambi-Betung II berhasil mencapai tujuan utama yang ingin dicapai, yaitu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di PPK-PPTJT Jambi-Betung II dalam hal digitalisasi dan manajemen arsip elektronik. Sebelum kegiatan dimulai, pengelolaan arsip di PPK-PPTJT masih dilakukan secara konvensional, yang mempengaruhi kecepatan, akurasi, dan keamanan dokumen. Namun, setelah pelaksanaan pendampingan yang meliputi penyuluhan, pelatihan teknis, dan simulasi praktik, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan pegawai dalam menggunakan aplikasi e-arsip. Berdasarkan hasil evaluasi, ada peningkatan 19% dalam pemahaman manfaat dan penggunaan e-arsip, serta peningkatan 31% dalam kemampuan mengoperasikan aplikasi e-arsip. Secara keseluruhan, kepercayaan diri pegawai dalam mengelola arsip elektronik juga meningkat sebesar 25%, menunjukkan bahwa pendampingan ini berhasil memberikan dampak positif pada pengelolaan arsip elektronik di instansi tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada PPK-PPTJT Jambi-Betung II dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indo Global Mandiri yang telah mendukung kesuksesan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, J., Zainuddin, Z., Maulana, I., & Kurniawan, R. (2021). Optimalisasi Digitalisasi Arsip pada Kantor Mahkamah Syar'iyah. *Asia-Pacific Journal of Public Policy*, 7(1), 49–67. <https://doi.org/10.52137/apjpp.v7i1.62>
- Amalia, A. T., & Panduwina, L. F. (2022). Sistem Informasi Manajemen Arsip Elektronik (E-Arsip) Berbasis Microsoft Access terhadap Efektivitas Penemuan Kembali Arsip pada SMKN 4 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(3), 195–210. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n3.p195-210>
- Gustriansyah, R., Puspasari, S., Sanmorino, A., Suhandi, N., & Antony, F. (2023). Penerapan Aplikasi Laboratorium Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan di Puskesmas Gandus. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 6(3), 370–375. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v6i3.2425>
- Irawan, M. D., & Simargolang, S. A. (2018). Implementasi E-Arsip pada Program Studi Teknik Informatika. *Jurnal Teknologi Informasi*, 2(1), 67–84. <https://doi.org/10.36294/jurti.v2i1.411>
- Jeramat, E., Kurnila, V. S., Ningsi, G. P., Nendi, F., Suhardi, F., & Afandi, Y. R. (2024). Pendampingan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Differentiated Instruction dalam Mendukung Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(4), 3598–3607. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i4.24378jmm>
- Kiklhorn, D., Wolny, M., Austerjost, M., & Michalik, A. (2020). Digital lifecycle

- records as an instrument for inter-company knowledge management. *Procedia CIRP*, 93, 292–297. <https://doi.org/10.1016/j.procir.2020.03.062>
- Nilawati, F. E., Rizal, M., Rachmawanto, E. H., Setiadi, D. R. I. M., & Sari, C. A. (2019). Implementasi E-Arsip untuk Penyimpanan Dokumen Digital pada PT BPD Jateng (Bank Jateng). *Techno.Com*, 18(4), 299–311. <https://doi.org/10.33633/tc.v18i4.2508>
- Owens, T., & Padilla, T. (2021). Digital sources and digital archives: historical evidence in the digital age. *International Journal of Digital Humanities*, 1(3), 325–341. <https://doi.org/10.1007/s42803-020-00028-7>
- Permansah, S., Indrawati, C. D. S., Muhtar, M., & Rusmana, D. (2023). Effectiveness of simulation-based learning using “e-archive” technology in the archiving subject vocational school. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 12(3), 1520–1527. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i3.25147>
- Puspasari, S., Gustriansyah, R., Sanmorino, A., Hersilava, D., & Fathurahman, A. (2024). Pendampingan Pemanfaatan Mikroskop Digital dalam Konservasi Koleksi Kain Songket Museum Sultan Mahmud Badaruddin II. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 625–632. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4234>
- Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik*. <https://peraturan.go.id/files/ps95-2018.pdf>
- Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional No. 7 tahun 2021 tentang Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik*. <https://peraturan.go.id/files/bn1497-2021.pdf>
- Rina, L., & Sugiarto, A. (2022). Assistance in management of network-based school administration e-archives (cloud). *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 7(3), 487–497. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v7i3.7340>
- Sanmorino, A., Gustriansyah, R., & Puspasari, S. (2024). Enhancing Elementary Student’s Knowledge Through Web Security Fundamentals Counseling. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(2), 1851–1858. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i1.21724>
- Wulandari, S., Lestari, A. D., & Fajarianto, O. (2021). Penggunaan Aplikasi Digital Kearsipan pada PAUD Arrahman Desa Karangmangu Kabupaten Cirebon. *Abdimas Awang Long*, 4(2), 39–44. <https://doi.org/10.56301/awal.v4i2.210>